

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI BUDAYA TADARUS DI S EKOLAH DASAR  
MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**NINING WIDIYAWATI**  
**A510150263**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI BUDAYA TADARUS  
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Nining Widiyawati**

**A510150263**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd)**

**NIDN, 0618085102**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI BUDAYA TADARUS DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN

Oleh :

Nining Widiyawati

**A510150263**

Telah dipertahankan di Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 21 Oktober 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

1. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Rusnilawati, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhroji, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum  
NIP. 196542819930310001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 April 2019

Penulis



Nining Widiawati

A510150263

# **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI BUDAYA TADARUS DI S EKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tentang bagaimana cara penerapan program tadarus sebagai pendidikan karakter religius (2) Mengetahui tentang manfaat yang diperoleh dari penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah (3) Mengetahui kendala dan solusi dari penerapan budaya tadarus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kegiatan tadarus Al-Quran di pagi hari rutin dilakukan setiap hari senin – Kamis dan diikuti oleh seluruh siswa di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran. (2) pendidikan karakter dapat membentuk pribadi anak menjadi lebih bertanggung jawab, selain itu anak akan memiliki pribadi yang hormat dan patuh kepada orang tua (3) kendala yang terjadi tidak hanya di lingkungan sekolah saja namun juga terjadi di rumah anak cenderung malas, solusi dalam menyikapi anak yang malas melakukan program tadarus yaitu dengan memberi nasehat dan motivasi.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, budaya sekolah, tadarus

## **Abstract**

The objective of this study are (1) Describe how the implementation of the tadarus program as religious character education (2) Know about the benefits derived from the application of character education through school culture (3) Know the obstacles and solutions of the implementation of tadarus culture. The research method used in the study used in this study was qualitative with a qualitative descriptive research design. The technique used in this study was observation, interviews, and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique for checking the validity of the data uses source triangulation. The results of this study indicate that (1) morning Al-Quran activities are routinely carried out every Monday and Thursday and are attended by all students in SD Muhammadiyah Integrated Masaran. (2) character education can shape the child's personality to be more responsible, besides that the child will have a respectful and obedient person to parents (3) obstacles that occur not only in the school environment but also at home children tend to be lazy, solutions to address children who are lazy to do the tadarus program is to give advice and motivation.

**Kata kunci:** character education, school culture, tadarus

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter belakangan ini dianggap sebagai modal utama dalam menghadapi fenomena kriminalitas yang marak terjadi. Perilaku – perilaku kriminal yang merajalela merupakan bentuk rendahnya karakter yang dimiliki bangsa ini. Kebiasaan buruk yang merajalela bukan sesuatu yang patut untuk dibanggakan. Karena hal itu dapat merugikan orang lain dan diri sendiri. Baik kerugian dalam waktu dekat maupun untuk masa depan. Maka dari itu, pendidikan karakter digalakan untuk menghapus kebiasaan yang seharusnya tidak dilakukan.

Melihat pentingnya pendidikan karakter pada anak, setiap sekolah memiliki cara khusus untuk membentuk karakter anak. Seperti yang diterapkan di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran melalui program tadarus yang dilakukan setiap hari Senin – Kamis merupakan salah satu strategi untuk menumbuhkan karakter religius. Menurut Katuuk (2014) materi tentang pendidikan karakter diajarkan kepada siswa jika ada topik tertentu dalam mata pelajaran tersebut yang ada kaitannya. Materi tentang pendidikan karakter tidak dapat diajarkan secara terperinci pada siswa. Menurut Baharudin, Abdul Majid & Hikmawan (2018) akhir – akhir ini pemerintah telah melakukan sosialisasi pendidikan karakter. Setiap hari dan di dalam kehidupan siswa berlatih nilai karakter yang terkandung dalam islam. Menurut Ainiya (2013) penanaman karakter pada anak sejak dini berarti ikut mempersiapkan generasi bangsa yang berkarakter. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama di sekolah sebagai salah satu upaya pembentukan karakter sangatlah penting. Pembentukan karakter anak akan lebih baik jika muncul dari kesadaran keberagamaan bukan hanya sekedar perilaku yang membudaya dalam masyarakat. Menurut Aeni (2014) pendidikan karakter dapat disebut juga pendidikan akhlak yang bertujuan membentuk akhlakul karimah. Dalam proses pendidikan karakter untuk siswa SD harus sesuai dengan tahap perkembangan dan pembentukan karakter pada usia dini.

Menurut Hasbiah (2016) pendidikan karakter yang diutamakan melalui pembiasaan ada tiga yaitu, nilai religius, nilai disiplin, dan nilai peduli lingkungan. Sedangkan nilai – nilai karakter melalui pembiasaan dilakukan melalui kegiatan terprogram, kegiatan rutin, dan kegiatan spontan. Oleh Sutomo

(2014) pendidikan karakter saat ini mendominasi bidang praktik dalam pendidikan moral; sekarang menjadi model di sekolah untuk mempersiapkan generasi yang baik. Pengembangan pendidikan karakter sesuai dengan pendidikan akhlaq untuk mempersiapkan siswa untuk hidup damai.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif yang mengedepankan realitas persoalan dan berlandaskan pada ungkapan responden. Hipotesis dari penelitian ini di dapat dari analisis data yang diperoleh peneliti (Sugiyono 2015). Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter religius melalui budaya tadarus di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran. Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, dan dokumentasi (Moleong 2007:157).

Pada analisis data menggunakan triangulasi sumber. Alat pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model interaktif dalam buku (Wiratna 2014: 34).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Penerapan Program Tadarus Di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sebagai Budaya Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran, SD Muhammadiyah Terpadu Masaran telah menerapkan tadarus sebagai budaya sekolah. Penerapan program tadarus sebagai budaya sekolah dalam perencanaanya sebagai berikut:

3.1.1 Tahap perencanaan program tadarus sebagai budaya sekolah, Berkaitan dengan dengan penerapan pendidikan karakter religius di semua jenjang maka diperlukan kerja sama semua pihak. Karakter religius menekankan pada pembentukan agamawi agar memiliki spontanitas dalam hal kebaikan. Sesuai pendapat. Sesuai dengan pendapat Aeni (2014) pendidikan karakter religius bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah yang berlandaskan Al- Quran dan Hadist. Penerapan tadarus di sekolah

merupakan cara dan teknik untuk menumbuhkan sikap yang sesuai dengan ajaran islam.

- 3.1.2 Pelaksanaan program tadarus sebagai budaya sekolah di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran sudah rutin dilakukan. Terkait pemahaman karakter religius di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran dilaksanakan melalui kegiatan spontan, kegiatan rutin dan kegiatan spontan. Hal ini sependapat dengan Hasbiah (2016) yaitu pendidikan karakter diutamakan melalui pembiasaan yaitu, nilai nilai religius, nilai disiplin, dan nilai peduli lingkungan. Tujuannya untuk membiasakan anak melakukan sesuatu yang positif. Kegiatan rutin tadarus akan memberikan unsur positif pada pertumbuhan anak.
- 3.1.3 Suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari penilaiannya. Melalui penilaian diperoleh informasi tentang kesulitan yang dialami siswa dalam melakukan kegiatan tertentu. Penilaian lisan merupakan perintah evaluasi yang diberikan oleh guru secara lisan dan dijawab siswa secara lisan juga. Penilaian lisan dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Penilaian lisan bertujuan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap kegiatan tadarus.

### **3.2 Manfaat Yang Diperoleh Dari Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Tadarus**

Budaya sekolah merupakan sistem nilai yang dilaksanakan dengan kesadaran penuh sebagai perilaku alami. Menurut H.A.R. Tilaar (2000: 68) budaya sekolah didukung oleh falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah. Terciptanya budaya sekolah harus berpedoman pada visi dan misi sekolah, yang tidak hanya mencerdaskan tapi juga memperbaiki perilaku siswa. Manfaat dari pendidikan karakter yang diterapkan melalui budaya tadarus yaitu anak menjadi bertanggung jawab, memiliki pribadi yang hormat dan patuh, berjiwa sosial, dan percaya diri.

### **3.3 Kendala Dan Solusi Dari Penerapan Budaya Tadarus**

- 3.3.1 Kendala merupakan sesuatu yang menyebabkan terganggunya sebuah kegiatan dan tidak terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuannya. Hal ini



sepedapat dengan Ngafifah (2017) tercapainya tujuan seseorang pasti ditemukan beberapa kendala yang menyertai usaha tersebut. Kendala yang ditemukan dalam penerapan tadarus diantaranya faktor internal: siswa kurang paham pentingnya tadarus. Faktor eksternal: kurangnya motivasi dan dukungan dari keluarga dan lingkungan.

- 3.3.2 Solusi dari kendala yang dihadapi antara lain faktor internal: memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa yang belum aktif tadarus bisa lebih aktif lagi, motivasi yang datang dari diri siswa akan memberikan kesadaran kepada siswa betapa pentingnya tadarus. Faktor eksternal: karakter anak terbentuk pertama kali melalui keluarga, sehingga dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program tadarus.

#### **4. PENUTUP**

Penerapan pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran merupakan kegiatan yang rutin dilakukan dari hari Senin – Kamis. Karakter religius sendiri menggambarkan tumbuh dan berkembangnya kehidupan agama yaitu aqidah, ibadah, dan akhlaq. Penerapan karakter religius dilakukan dengan kegiatan – kegiatan yang ada di sekolah misalnya kegiatan spontan dan kegiatan rutin. Sedangkan untuk penilaian menggunakan penilaian lisan. Penilaian akan dilakukan ketika kegiatan sedang berlangsung.

Tujuan pendidikan nasional tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa tapi juga membentuk manusia berakhlak mulia. Penerapan pendidikan karakter religius melalui budaya tadarus memiliki manfaat antara lain: menumbuhkan kedisiplinan anak, memiliki sikap jujur, peduli lingkungan, dan menambah pemahaman anak tentang agama. Untuk mendapat manfaat tersebut diperlukan penerapan nilai – nilai religius.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter religius melalui budaya tadarus antara lain faktor internal: kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya tadarus, kurangnya motivasi, sedangkan faktor eksternal: kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan. Mengatasi kendala yang ada dalam penerapan pendidikan karakter melalui budaya tadarus dengan memberi

motivasi siswa tentang betapa pentingnya tadarus dan dengan adanya motivasi dari diri siswa sendiri akan menumbuhkan kesadaran siswa. Dukungan dari keluarga maupun lingkungan sekitar akan memberikan dampak yang nyata pada penerapan tadarus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeni, Ain Nur. 2014. *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam*. Mimbar Sekolah Dasar. Vol. 1 (1): Hal. 50-58.
- Ainiya, Nur. 2013. *Pemebntukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam). Vol. 10(1): Hal: 25-38
- Burhanuddin, Majid, Nuur Wachid Abdul & Hikmawan, Rizki. 2018. *Implementation Of Character Education Using Islamic Studies In Elementary School Teaching Training*. Advances In Social Science, Education And Humanities. Vol. 262.
- Habiyah, Situ Syarifah. 2016. *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di SDN Merjosari 2 Malang*. Skripsi. Malang.
- Katuuk, Deitje A. 2014. *Penegmbangan Instrumen Pendidikan Karakter Pada Siswa Sd Di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. IV (1).
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.